



PERTEMUAN II

PEMBARUAN DALAM DIRI

(Hidup Sederhana dan Secukupnya)





IDENTITAS
LUHUR
MANUSIA

- DI CIPTAKAN MENURUT GAMBAR DAN RUPA ALLAH (KEJ 1:26).
- TANGGUNG JAWAB: MENGUSAHAKAN DAN MEMELIHARA BUMI (KEJ 2: 15)

MANUSIA
MENGABAIKAN
PERINTAH ALLAH

- EKSPLOITASI ALAM TANPA BATAS
- KERUSAKAN LINGKUNGAN
- BERDAMPAK KEPADA KEHIDUPAN SOSIAL

PEMBARUAN DIRI,
MENGHASILKAN
BUAH NYATA
(Luk 13: 5-9)

- HIDUP SEDERHANA ≠ KEKURANGAN
 - MENGAPRESIASI BUMI
 - MANUSIA DIBERI WAKTU UNTUK BERTUMBUH DAN BERBUAH
- 





Pada tahun 2024, TPA Bantar Gebang telah menampung sekitar **39 juta ton** sampah, mencapai 80% dari kapasitas total 49 juta ton. Tumpukan sampah diperkirakan mencapai sekitar 40 meter, setara dengan gedung 16 lantai.

Lukas 13: 5-9

5 Tidak kata-Ku kepadamu. Namun, jikalau kamu tidak bertobat, kamu semua akan binasa dengan cara demikian” 6 Kemudian Yesus mengatakan perumpamaan ini, "Seorang mempunyai pohon ara yang tumbuh di kebun anggurnya, dan ia datang untuk mencari buah pada pohon itu, tetapi ia tidak menemukannya. 7 Lalu ia berkata kepada pekerja kebun anggur itu: Lihatlah, sudah tiga tahun aku datang mencari buah pada pohon ara ini dan aku tidak menemukannya. Tebanglah pohon ini! Untuk apa ia hidup di tanah ini dengan sia-sia! 8 Jawab orang itu: Tuan, biarkanlah dia tumbuh tahun ini lagi, aku akan mencangkul tanah sekelilingnya dan memberi pupuk kepadanya, 9 mungkin tahun depan ia berbuah; jika tidak, tebanglah dia!"



RENUNGAN KITAB SUCI

- PERTOBATAN DALAM DIRI /KELUARGA
 - ALLAH MEMBERI WAKTU UNTUK BERUBAH.
 - MENINGGALKAN GAYA HIDUP BERLEBIHAN, PEDULI TERHADAP CIPTAAN
 - HIDUP SECUKUPNYA
 - POHON ARA YANG BERBUAH = SIMBOL HIDUP YANG BERDAMPAK
 - PERTOBATAN TAMPAK DALAM PILIHAN HIDUP: HEMAT, ADIL, PEDULI



KISAH INSPIRATIF

SAMPAH BERSERAKAN DI TEMPAT WISATA ALAM

Faustina Tisna Sakramenta (Santa)
Siswa kelas 3 Sekolah Dasar.

Hiasan
Dari
Tutup Botol



Boneka
Dari
Kain Perca



Pot
Dari
Galon Bekas



Bawa
Botol
Minum



Memilah
Sampah



*** gambar di atas hanya ilustrasi
(Santa, Pahlawan Hijau Cilik Penjaga Kelestarian Lingkungan
<https://share.google/p7qS5Gx1h1qWreyDx>)*

KISAH INSPIRATIF

Swietenia Puspa Lestari

Mendirikan Divers Clean Action (DAC) sebuah organisasi non-profit yang bergerak dalam bidang lingkungan - khususnya sampah plastik di laut. Menurutnya, hal itu akan merusak ekosistem di laut, termasuk ikan-ikan untuk konsumsi masyarakat pasti akan tercemar. DAC juga berperan penting sebagai fasilitator dalam pengembangan masyarakat pesisir yang produktif, serta melakukan pelatihan terkait sampah.

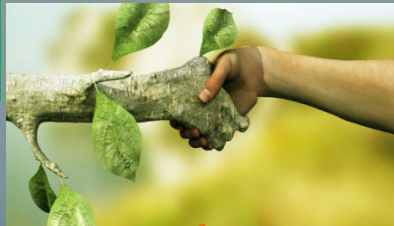


IMPLEMENTASI PASTORAL

TANTANGAN
HIDUP MODERN.



AWAL
PERTOBATAN
EKOLOGIS



TINDAKAN KECIL (JADI BUDAYA)
BERDAMPAK BESAR



(Laodato Si
Art 50)



IMPLEMENTASI PASTORAL



♦ TINDAKAN NYATA
BERKELANJUTAN
> MENGURANGI
PENGUNAAN
PLASTIK (LS 211)

♦ BUAH KEBERSAMAAN
> BUDAYA PEDULI
TERHADAP CIPTAAN

♦ DOA KELUARGA
> BERSYUKUR ATAS
REJEKI DARI TANAH,
AIR DAN
KERJA MANUSIA
(LS 227)

IMPLEMENTASI PASTORAL

- ◇ BUAH PERTOBATAN.
 - > BUMI PULIH, RELASI DIPERBARUI, IMAN NYATA DALAM TINDAKAN



- ◇ GEREJA HADIR SEBAGAI SAKSI KASIH ALLAH YANG MEMULIHKAN SELURUH CIPTAAN

DINAMIKA KELOMPOK



1. APA YANG BERKESAN DARI PERUMPAMAAN POHON ARA YANG TIDAK BERBUAH?
2. MENGAPA YESUS MENEKANKAN PENTINGNYA PERTOBATAN DALAM BACAAN INI?
3. DALAM KONTEKS HIDUP SEHARI-HARI, SEPERTI APA “BUAH PERTOBATAN” YANG DIHARAPKAN?
4. APA TANTANGAN TERBESAR DALAM MENGUBAH KEBIASAAN MENUJU HIDUP LEBIH SEDERHANA?

REFLEKSI PENUTUP

Langkah-langkah kecil yang dijalani dengan konsisten menjadi buah pertobatan yang nyata, menghadirkan sukacita dan kedamaian. Hidup sederhana bukanlah tanda kekurangan, melainkan tanda hati yang merasa cukup untuk berbagi, cukup untuk bersyukur, dan cukup untuk merawat bumi.



EKOPRAKSIS SEPANJANG TAHUN



BUKU INI MENAWARKAN SARAN-SARAN KEPEDULIAN AKAN LINGKUNGAN HIDUP; MENJADI LANGKAH-LANGKAH KONKRET YANG BISA DIJALANKAN SECARA PRIBADI ATAU BERSAMA KELUARGA, KOMUNITAS DAN KERABAT.

PENULIS: PATER MARTIN HARUN OFM

TERIMA KASIH